

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN RISIKO BISNIS
TERHADAP STRUKTUR MODAL**

**Pada Sub Sektor Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media
yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021**

SKRIPSI



**Disusun oleh:
FADILA SELVANI
NPM: 1910011211054**

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana manajemen

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR
AKTIVA DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL
Pada Sub Sektor Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media yang Terdaftar Di BEI
Periode 2018-2021

Oleh

NAMA : FADILA SELVANI
NPM : 1910011211054

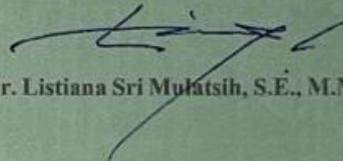
Tim Penguji

Ketua



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Sekretaris



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)

Anggota



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 14 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR
AKTIVA DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL
Pada Sub Sektor Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media yang Terdaftar Di BEI
Periode 2018-2021

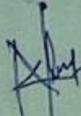
Oleh

NAMA : FADILA SELVANI
NPM : 1910011211054

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 14 Agustus 2023

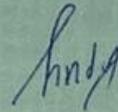
Menyetujui

Pembimbing



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Ketua Program Studi



(Linda Wati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Periklanan, Percetakan dan Media periode 2018-2021”** merupakan hasil karya saya dan tidak merupakan karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang, 01 Agustus 2023

Penulis

**PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN
PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN RISIKO BISNIS
TERHADAP STRUKTUR MODAL
Pada Sub Sektor Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media
yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2021**

Fadila Selvani¹ Nailal Husna²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : selvanyfadila@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva, dan risiko bisnis terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor periklanan, percetakan dan media periode 2018-2021. Metode penarikan sampel menggunakan sampel jenuh. Jumlah sampel akhir yang layak di observasi yaitu 17 perusahaan. Analisis digunakan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 26. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan risiko bisnis

This study aims to examine the effect of profitability, sales growth, asset structure, and business risk on capital structure in advertising, printing and media sub-sector companies for the 2018-2021 period. The sampling method uses a saturated sample. The number of final samples worthy of observation is 17 companies. The analysis is used using multiple linear regression analysis with the SPSS 26 program. The results show that profitability and business risk have an effect on capital structure, sales growth and asset structure have no effect on capital structure.

Keywords: Profitability, sales growth, asset structure and business risk

KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah dan Innayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Periklanan, Percetakan dan Media periode 2018-2021”**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu untuk memenuhi syarat menyelesaikan program pendidikan Strata-1 (S1) untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Maka pada kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih dengan hati yang tulus kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Selman. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya sampai saya bisa berada dititik ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda Mirawati. Terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi

penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk pulang.

3. Untuk kakak dan adek ku, kakak Angrova Saputri A.Md.Keb, adek M. Iqbal Buyung dan yang terakhir adek bungsuku Prisman. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa, dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Herawati, S.E.,M.Si., AK.CA. selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Linda Wati, S.E., M.Si. selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
8. Bapak Purbo Jadmiko, S.E., M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
9. Ibu Nailal Husna S.E, M.Si. selaku dosen pembimbing selama proses penyusunan skripsi, terima kasih telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberi arahan, nasihat, semangat dan dukungan penulis selama proses penyusunan skripsi.

10. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
11. Terimakasih untuk sahabat seperjuanganku Iis Supartika, Nurwulan Fitria Dewi, Wina Asfina, Angelita Sholehah, Fanisa Reihan, Teguh Dwi Okta Pramana, Agung Agusfi, Rizal Helmi dan Maharani Dellya Putri yang dari semester satu hingga semester akhir ini telah membantu, memberikan dukungan dan saran serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seseorang yang yang tak kalah penting kehadiraannya namun tidak bisa saya sebutkan namanya, terimakasih juga karna selalu kebersamai dalam proses ini, terimakasih sudah menjadi salah satu *support system* yang baik serta telah menjadi rumah untuk tempat berkeluh kesah.
13. Seluruh teman angkatan 2019 yang sama-sama berjuang menyelesaikan masa studi ini.
14. Untuk sahabat-sahabatku di kampus atau yang berada di kampus lain serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu terima kasih banyak selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan

semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *You,ve worked so hard for this.*

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, namun penulis sadar skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu segala kritik dan sumbang saran sangat diharapkan, demi kebaikan di masa yang akan datang.

Padang, 01 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
BAB II.....	15
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15
2.1.1 <i>Trade Off Theory</i>	15
2.1.2 Struktur Modal	17
2.1.3 Profitabilitas	21
2.1.4 Pertumbuhan Penjualan.....	24
2.1.5 Struktur Aktiva.....	25
2.1.6 Risiko Bisnis	27
2.2 Pengembangan Hipotesis	31
2.2.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	31
2.2.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	32
2.2.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	32
2.2.4 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal.....	33
2.3 Kerangka Konseptual	34
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN	36

3.1	Populasi dan Sampel.....	36
3.1.1	Populasi.....	36
3.1.2	Sampel.....	36
3.2	Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data.....	37
3.3	Variabel dan Definisi Operasional	37
3.3.1	Variabel Dependen.....	37
3.3.2	Variabel Independen	38
3.4	Metode Analisis Data.....	40
3.4.1	Analisis Deskriptif	40
3.4.2	Uji Asumsi Klasik	41
3.5	Teknik Analisis Data.....	43
3.5.1	Analisis Regresi Linier Berganda	43
3.5.2	Koefisien Determinasi (R^2)	44
3.5.3	Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F).....	44
3.5.4	Uji Parsial (Uji Statistik T).....	45
BAB IV		46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Objek Penelitian.....	46
4.1.1	Hasil Analisis Deskriptif.....	46
4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	48
4.2.1	Hasil Uji Normalitas	48
4.2.2	Uji Multikolinearitas	51
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.2.4	Uji Autokorelasi.....	53
4.3	Teknik Analisis Data.....	54
4.3.1	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	54
4.3.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	55
4.3.3	Uji Signifikansi Anova (Uji Statistik F).....	56
4.3.4	Hasil Uji Parsial (Uji t)	57
4.4	Pembahasan.....	58
4.4.1	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	58
4.4.2	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal.....	59

4.4.3 Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal	60
4.4.4 Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal.....	61
BAB V.....	63
KESIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
5.3 Implikasi.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel Objek Penelitian	46
Tabel 4. 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 3 Hasil Pengujian Normalitas	49
Tabel 4. 4 Hasil Pengujian Normalitas LN	50
Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Normalitas Residual Data	51
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	53
Tabel 4. 8 Uji Autokolerasi.....	53
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	56
Tabel 4. 11 Uji F-Statistik.....	56
Tabel 4. 12 Hasil Uji T.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	35
---------------------------------------	----

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Data Rata – Rata <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER)	3
--	---

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini persaingan bisnis dan ekonomi terus meningkat dan semakin tajam, dimana perusahaan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan bisnis saat ini. Menghadapi kompetisi dalam bisnis yang terus berkembang, perusahaan harus memiliki keunggulan dengan meningkatkan kualitasnya untuk mencapai tujuan utama dalam bisnis. Dalam mencapai keunggulan tersebut, perusahaan memerlukan dana yang optimal guna mengembangkan bisnisnya dan membiayai kegiatan operasionalnya. Sumber dana yang dibutuhkan dapat berasal dari dua hal, yaitu sumber dana internal dapat diartikan sebagai bentuk dana dimana pemenuhan kebutuhan dananya berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, dengan kata lain dana dengan kekuatan atau kemampuan sendiri, sedangkan sumber eksternal adalah pemenuhan kebutuhan dana diambil atau berasal dari sumber-sumber dana yang ada di luar perusahaan. Untuk mencapai pemenuhan dana perusahaan yang efektif dan efisien, perusahaan harus memperhatikan kebijakan struktur modal (Kusuma & Dermawan, 2023)

Perusahaan dapat menggunakan sumber keuangannya untuk kegiatan operasionalnya, yaitu sumber keuangan internal seperti penjualan aktiva, dan sumber keuangan eksternal yang berasal dari luar perusahaan seperti hutang. Mengenai asal penggunaan dana, penggunaan dana internal lebih diprioritaskan dibandingkan dana dari sumber eksternal. Hal ini dikarenakan pembiayaan

internal tidak mengandung beban biaya bunga atau biaya administrasi, tidak tergantung pada pihak lain tanpa memerlukan pengembalian modal, namun penggunaan dana internal sangat terbatas. Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pendanaannya hanya dengan menggunakan sumber dana internal, namun karena adanya peningkatan operasional yang mengakibatkan kebutuhan dana semakin besar, maka untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang untuk kegiatan investasi perusahaan (Celesta dkk., 2023).

Struktur modal merupakan salah satu syarat penting bagi kelancaran kegiatan perusahaan, karena baik atau buruknya struktur modal secara langsung akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan didefinisikan sebagai yang memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham & Houston, 2019).

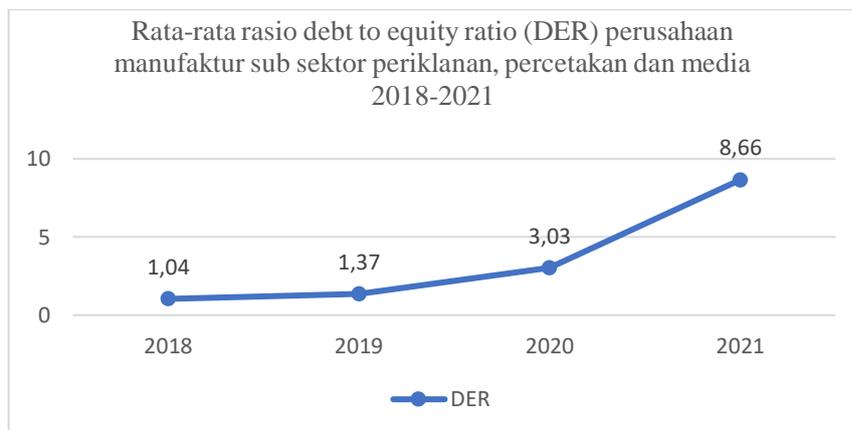
Dalam menjalankan kegiatan bisnis, perusahaan sering kali mengalami permasalahan pada struktur modal. Struktur modal sendiri sangat berpengaruh penting bagi perusahaan karena berhubungan langsung dan mempengaruhi tingkat risiko yang dimiliki oleh pemangku kepentingan dan hasil yang diinginkan.

Melihat persaingan pasar pada sub sektor periklanan, percetakan dan media saat ini semakin ketat, dikarenakan media cetak yang kalah bersaing dengan media massa lain seperti televisi dan media *online*, kecanggihan teknologi dan mempengaruhi masyarakat sehingga beralih mengkonsumsi media massa dibandingkan dengan media cetak demi mendapatkan berita atau informasi yang

cenderung cepat dan dapat diakses setiap saat. Dalam hal ini perusahaan media cetak harus mencari inovasi dan terobosan baru agar dapat bertahan. Tantangan terbesar bagi media cetak bukanlah melawan media online, melainkan mensejajarkan diri dengan perkembangan media online yang saat ini banyak diminati masyarakat dalam memperoleh informasi. Hal ini dapat menarik perhatian para investor untuk berinvestasi, maka investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan sub sektor periklanan, percetakan dan media dengan mengharapkan struktur modal yang optimal.

Sub sektor periklanan, percetakan dan media tahun 2018-2021 dari tahun ketahun selalu mengalami perubahan yang mengakibatkan struktur modal tidak menentu. Berikut ini adalah grafik rata-rata struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) pada perusahaan sub sektor periklanan, percetakan dan media periode 2018-2021 tersebut:

Grafik 1. 1



Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan data grafik 1.1 bisa terlihat bahwa terjadinya peningkatan yang sangat tajam setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2018 ke tahun 2021 mengalami

kenaikan DER dari 1,04 menjadi 1,37, pada tahun 2020 DER mengalami kenaikan sebesar 3,03, dan pada tahun 2021 terjadi kenaikan yang sangat tajam sebesar 8,66. Nilai DER yang semakin tinggi menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) lebih besar dibandingkan dengan total modal sendiri.

Kebijakan struktur modal ini melibatkan *trade off theory* antara risiko dan pengembalian, karena penggunaan hutang yang lebih banyak akan meningkatkan risiko yang ditanggung oleh pemegang saham. Tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah yang maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan. Perusahaan yang menggunakan hutang sebagai dana akan menurunkan nilai perusahaan tetapi hanya pada sampai titik tertentu, dan jika melebihi dari titik tersebut penggunaan hutang justru menurunkan nilai perusahaan. Risiko yang terjadi akan diprediksi mengalami kesulitan keuangan bahkan kebangkrutan (Brigham & Houston, 2019).

Berdasarkan permasalahan struktur modal yang meningkat sangat tajam pada perusahaan sub sektor periklanan, percetakan dan media periode 2018-2021. Merasa penting untuk melakukan penelitian, karena akan menimbulkan dampak yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor untuk berinvestasi pada perusahaan sub sektor periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, sehingga perlu dianalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva, stabilitas penjualan, elastisitas operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak,

pengendalian, sikap manajemen, sikap kreditur, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Brigham & Houston, 2019). Pada penelitian ini mencoba untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan sub sektor periklanan, percetakan, dan media yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2021, adapun faktor-faktor yang akan diteliti adalah profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan risiko bisnis

Profitabilitas merupakan faktor pertama yang mempengaruhi struktur modal. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan mengukur efisiensi pengelolaan perusahaan yang direpresentasikan dengan laba kumulatif dari hasil penjualan dan investasi perusahaan (Andika & Sedana, 2019).

Rasio profitabilitas sering digunakan pemegang saham untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Profitabilitas juga berperan dalam pengambilan keputusan, terutama ketika mendefinisikan struktur modal. Profitabilitas mengacu pada tingkat penjualan, pengembalian modal yang diinvestasikan dan efisiensi penggunaan aset perusahaan. Keuntungan menjadi perhatian para pemegang saham, tetapi juga menjadi perhatian karyawan perusahaan percaya bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin besar peluang untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan (Wardita dkk., 2021).

Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka perusahaan akan menggunakan keuntungan untuk modal utama operasi perusahaan daripada mendapatkan dana

melalui hutang. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi mampu mengelola aset dengan baik, sehingga akan mudah melakukan pembayaran hutang apabila perusahaan tersebut melakukan pinjaman dengan jumlah yang besar. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *return on asset* (Djashan, 2019). Berbagai penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal telah banyak dilakukan. Di antaranya oleh Mas & Dewi, (2020), dan Zulkarnain, (2020), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal hal ini dikatakan bahwa manajer perusahaan lebih memilih pembiayaan internal untuk membiayai operasional perusahaan daripada pinjaman eksternal. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan lebih sedikit pendanaan internal karena perusahaan lebih tertarik menggunakan laba perusahaan untuk investasi daripada memperluas sumber pendanaan perusahaan. Sebaliknya (Djashan, 2019; Kusuma & Dermawan, 2023; Ratanadewi & Wijaya, 2023; Wardita dkk., 2021), yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai sumber dana internal yang besar sehingga cenderung meminimalisir penggunaan hutang.

Pertumbuhan penjualan merupakan faktor kedua yang mempengaruhi struktur modal, perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil (Brigham & Houston, 2019). Pertumbuhan pendapatan yang lebih stabil bertujuan

untuk mengurangi pembiayaan hutang jangka panjang sehingga menyebabkan melemahnya struktur permodalan. Pertumbuhan pendapatan yang stabil menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba dari akumulasi pendapatan dengan pertumbuhan yang stabil dan sebaliknya (Muyasaroh dkk., 2023). peningkatan pertumbuhan penjualan yang tinggi dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan, sehingga menjadi pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan struktur modal, hal ini mempengaruhi hutang perusahaan, perusahaan dapat menutupi sebagian kebutuhannya dengan keuntungan perusahaan (Saragih & Hariani, 2023).

Meningkatnya pertumbuhan yang dimiliki perusahaan akan memancing perhatian para investor untuk menginvestasikan modalnya sehingga mempermudah manajemen mendapatkan hutang karena adanya keyakinan para investor terhadap kinerja perusahaan, hal inilah yang menyebabkan struktur modal perusahaan meningkat. Situasi ini juga mendesak perusahaan untuk menambah jumlah modalnya untuk meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan, terlepas dari apakah manajemen akan menggunakan atau menambah hutang (Adiningrat dkk., 2023).

Berbagai penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal telah banyak dilakukan. Di antaranya oleh Chandra & Sutan, (2023), Lizara dkk., (2023), dan Muyasaroh dkk., (2023), menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan, Pertumbuhan penjualan yang optimal menunjukkan bahwa perusahaan memiliki pendapatan yang relatif baik, memungkinkan

perusahaan untuk menggunakan hutang yang lebih tinggi dengan aman dan membayar biaya tetap. Sebaliknya Marení & Susanti, (2023), dan Saragih & Hariani, (2023), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dikarenakan perusahaan dengan potensi pertumbuhan yang cepat membutuhkan lebih banyak dana. Penggunaan hutang dapat mempengaruhi biaya krisis keuangan, sehingga perusahaan lebih memilih menggunakan sumber keuangan internal.

Struktur aktiva merupakan faktor ketiga yang mempengaruhi struktur modal. Struktur aktiva merupakan perbandingan aktiva tetap dan total aktiva perusahaan yang membantu menentukan jumlah sumber daya. Perusahaan dengan struktur kekayaan bersih yang tinggi biasanya memilih jaminan dan menggunakan pembiayaan eksternal atau hutang untuk memenuhi kebutuhan modalnya. Perusahaan besar cenderung memiliki lebih banyak hutang dan pilihan yang lebih baik serta fleksibilitas untuk mendapatkan sumber keuangan eksternal yang menawarkan pinjaman yang diminati perusahaan besar yang menjanjikan (Ompusunggu, 2020). Jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan dalam membiayai operasi, manajer perusahaan dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan aktiva berwujudnya sendiri sebagai jaminan untuk mendapatkan pinjaman dari pihak ketiga. Semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi hutang perusahaan. Jadi jika aktiva tetap perusahaan bertambah, maka pinjaman juga meningkat. Semakin tinggi jaminan yang diberikan perusahaan kepada kreditur, maka semakin tinggi jumlah hutang yang dapat diberikan kreditur kepada perusahaan (Suriayu & Septiano, 2023)

Trade off theory menjelaskan bahwa perusahaan yang sebagian besar aktivasnya berasal dari aktiva tetap, maka akan mengutamakan pemenuhan

kebutuhan dananya dengan hutang dibandingkan dengan modal sendiri, karena aktiva tetap seperti tanah dan bangunan, dapat dijadikan jaminan untuk menutupi hutang. Perusahaan yang memiliki jaminan terhadap hutang akan lebih mudah mendapatkan hutang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan (Brigham & Houston., 2019).

Berbagai penelitian mengenai pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal telah banyak dilakukan. Di antaranya oleh Miswanto dkk., (2022) dan Suriayu & Septiano, (2023), menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan, semakin tinggi struktur aktiva maka semakin tinggi pula aktiva tetapnya. Aktiva tetap yang lebih besar menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi kredit yang lebih besar, karena aset tetap ini dapat dijadikan jaminan hutang. Sebaliknya pada penelitian Shaw dan Dewi, (2023), menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan, peningkatan struktur aktiva menyebabkan penurunan struktur modal perusahaan. Ketika perusahaan meningkatkan aktiva tetapnya, hal itu mengurangi minat perusahaan dalam mencari dana eksternal, karena perusahaan dengan aset tetap lebih tinggi dari total aktiva cenderung mengalokasikan dana, tetapi ketika perusahaan mengurangi proporsi struktur aktivanya, akan meningkatkan minat perusahaan dalam mencari pendanaan atau bantuan dana dari pihak eksternal.

Risiko Bisnis merupakan faktor keempat yang mempengaruhi struktur modal. Risiko bisnis sangat penting terhadap struktur modal dalam menentukan jumlah risiko yang terkandung pada kelangsungan hidup perusahaan, kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya, dan minat investor untuk menanamkan

dana pada perusahaan. Tingginya risiko bisnis perusahaan, semakin rendah rasio *leverage* (hutang) yang optimal. Secara konseptual, perusahaan yang operasinya melibatkan risiko tertentu disebut sebagai risiko bisnis. Dapat dikatakan bahwa ketika perusahaan menggunakan *leverage* (hutang), risiko tersebut lebih menjadi tanggung jawab investor (Brigham & Houston., 2019).

Semakin tinggi risiko perusahaan, semakin sulit bagi perusahaan untuk membayar hutang mereka dengan hutang yang tinggi. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi meningkatkan risiko kebangkrutan perusahaan karena semakin banyak kewajiban yang harus dipenuhi. Bagi investor, investor juga tidak hanya diuntungkan tetapi juga mempertimbangkan tingkat risiko perusahaan sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Munandar dkk., 2019)

Berbagai penelitian mengenai pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal telah banyak dilakukan. Di antaranya oleh Amin dkk., (2023), menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini di karenakan beberapa investor atau kreditur pada dasarnya adalah pengambil risiko dan karena itu tidak terlalu memperhatikan risiko bisnis perusahaan. Sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh Brona dkk., (2023), menyatakan bahwa risiko bisnis tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Karena, perusahaan harus mempertimbangkan risiko usahanya karena merupakan faktor yang mungkin mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Sulit bagi perusahaan dengan risiko bisnis tinggi untuk menetapkan target laba, karena laba berfluktuasi. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung menggunakan rasio *leverage*

yang rendah karena ketidakamanan pendapatan yang lebih tinggi, yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah penelitian mengambil tahun terbaru yaitu pada tahun 2018-2021, sedangkan penelitian sebelumnya mengambil pada tahun 2014-2018. Penelitian mengambil populasi pada perusahaan sub sektor periklanan, percetakan, dan media yang terdaftar di bursa efek Indonesia sedangkan penelitian sebelumnya mengambil perusahaan sektor pariwisata dan penelitian sebelumnya mengambil variabel profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aktiva sedangkan penelitian ini menambahkan satu variabel risiko bisnis.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, penelitian tertarik untuk menguji kembali struktur modal dan beberapa faktor yang mempengaruhinya, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk menguji apakah penguatan konsistensi terhadap teori maupun penelitian yang ada selama ini atau sebaliknya dan di ketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan risiko bisnis terhadap struktur modal. Oleh sebab itu penelitian tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan struktur modal dengan objek, dan periode pengamatan yang berbeda dengan penelitian terdahulu, dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Periklanan, Percetakan dan Media periode 2018-2021”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal sub sektor pada perusahaan periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
2. Bagaimanakah pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal sub sektor pada perusahaan periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
3. Bagaimanakah pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal sub sektor pada perusahaan periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?
4. Bagaimanakah pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal sub sektor pada perusahaan periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sekaligus menjawab rumusan masalah di atas, serta untuk membuktikan secara empiris :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal sub sektor pada perusahaan periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

2. Pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal sub sektor pada perusahaan periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
3. Pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal modal sub sektor pada perusahaan periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.
4. Pengaruh risiko bisnis terhadap struktur modal modal sub sektor pada perusahaan periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai struktur modal.

2. Bagi praktisi

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi praktis terhadap perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan serta memotivasi perusahaan untuk menentukan kebijakan pembelanjaan (*financing policy*) dengan baik, sehingga dapat menghasilkan struktur modal yang optimal dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan perusahaan terutama oleh pihak manajemen sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, baik yang bersumber dari hutang maupun modal sendiri untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan